

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Deskripsi Perusahaan**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN) secara resmi dibentuk pada bulan Mei 2009. Pembentukan ini dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Multimedia Nusantara sebagai pemenuhan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. LPPM bertugas mengelola, mengoordinasikan, dan memfasilitasi seluruh kegiatan riset serta kontribusi sosial yang dilakukan oleh dosen dan akademisi UMN. Inisiatif ini menandai komitmen serius universitas untuk tidak hanya fokus pada pengajaran, tetapi juga pada pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi nyata kepada masyarakat [19].

Pada fase awal pendiriannya, LPPM UMN menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait jumlah dosen yang masih terbatas dan fokus utama institusi pada kegiatan pengajaran. Meskipun demikian, LPPM menunjukkan kemajuan pesat dan berhasil meraih proposal penelitian bergengsi dalam program Hibah Bersaing DIKTI pada periode 2011 dan 2012. Pencapaian ini sangat istimewa karena UMN saat itu belum memiliki akreditasi yang biasanya menjadi syarat wajib. Keberhasilan ini justru menarik perhatian DIKTI dan memberikan dorongan besar agar sivitas akademika UMN semakin aktif dalam kegiatan penelitian.

Titik balik signifikan terjadi pada pertengahan tahun 2011, ketika UMN sukses meraih status Akreditasi "B" untuk semua program studi yang dimiliki. Status baru ini secara langsung membuka pintu yang lebih luas bagi para dosen UMN untuk berpartisipasi dalam program Hibah Penelitian DIKTI yang lebih besar. Sejak saat itu, LPPM UMN terus berkembang pesat dan berhasil melahirkan berbagai publikasi ilmiah, karya intelektual, serta program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas. Seluruh kontribusi ini berbuah pada penetapan UMN dalam klaster mandiri di bidang penelitian, menunjukkan kedudukan

lembaga yang kuat di kancah nasional. Logo UMN yang merupakan representasi visual dari identitas institusi, dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Logo Universitas Multimedia Nusantara (UMN) [19]

LPPM UMN didirikan dengan tujuan utama untuk menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) dalam penelitian, inovasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Lembaga ini secara spesifik memfokuskan kegiatannya pada bidang *new media* yang mencakup perpaduan ICT, bisnis, seni/desain, dan komunikasi. Fokus pada media baru ini sangat relevan dengan upaya universitas dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di era digital dan industri kreatif. Oleh karena itu, semua kegiatan riset yang difasilitasi LPPM selalu diarahkan untuk menciptakan solusi inovatif dan aplikatif yang berbasis pengetahuan.

Struktur LPPM UMN diorganisir untuk mengoptimalkan pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui tiga biro utama: Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dan Pusat Inovasi. Pusat Penelitian bertanggung jawab mengelola seluruh kegiatan riset dan pengembangan ilmu yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pusat Pengabdian berfungsi menjembatani transfer ilmu dan teknologi dari kampus ke masyarakat luas dalam bentuk kegiatan sosial. Sementara itu, Pusat Inovasi berfokus pada pemanfaatan ide-ide baru, seperti mendukung inkubator bisnis dan perlindungan aset intelektual (paten dan HKI).

Jaringan kerja sama merupakan pilar penting dalam operasional LPPM UMN, bertujuan untuk memastikan relevansi hasil riset dengan kebutuhan nyata. Lembaga ini aktif menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai pihak, termasuk institusi pemerintah (pusat dan daerah), sesama perguruan tinggi, hingga sektor industri. Kemitraan ini mencakup kerja sama dalam pengajuan hibah, penyelenggaraan

seminar ilmiah, hingga pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama. Kolaborasi ini berperan dalam perluasan jaringan riset dan pendanaan eksternal, yang secara langsung mendukung klasterisasi universitas.

Kontribusi LPPM UMN kepada masyarakat tidak hanya terbatas pada hasil publikasi akademis, tetapi juga pada dampak sosial-ekonomi yang dihasilkan. Program pengabdian masyarakat difokuskan pada pelatihan ICT, pengembangan SDM, penyuluhan, dan konsultasi di berbagai bidang keilmuan UMN. Selain itu, LPPM juga berperan aktif dalam pengembangan inkubator bisnis, yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Kegiatan ini secara keseluruhan menunjukkan komitmen lembaga untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan demi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

### **2.1.1 Visi Misi**

#### **1. Visi Perusahaan**

LPPM berupaya menjadi lembaga terkemuka dalam bidang penelitian serta inovasi dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni, yang berfokus pada bidang new media, serta penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka turut serta mengembangkan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan.

#### **2. Misi Perusahaan**

Untuk mencapai visi tersebut, LPPM UMN mengembangkan misi sebagai berikut:

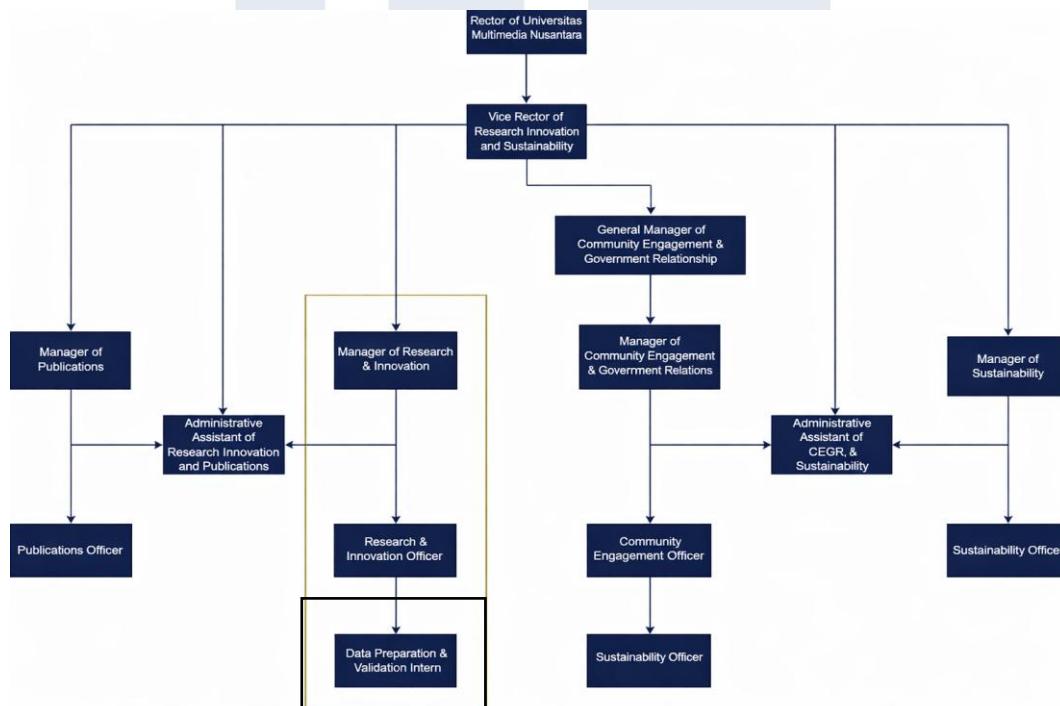
- a. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang *new media*.
- b. Menjalin kerjasama penelitian, inovasi dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah (pusat maupun daerah), sesama perguruan tinggi, maupun industri.

- c. Melaksanakan sejumlah kegiatan ilmiah berupa penerbitan jurnal-jurnal ilmiah dan konferensi/seminar/workshop ilmiah, baik dalam skala nasional maupun internasional.
- d. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, kegiatan sosial.
- e. Mendapatkan paten industri bagi karya penelitian para dosen.
- f. Mengembangkan inkubator bisnis dalam rangka menumbuhkan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat umum.
- g. Mendorong kegiatan inovasi di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang *new media*.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan penelitian, inovasi, dan keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, UMN memiliki struktur organisasi yang tersusun secara sistematis di bawah tanggung jawab Vice Rector of Research Innovation and Sustainability. Bidang Research Innovation and Sustainability terdiri atas beberapa unit yang memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing, namun tetap saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan universitas dalam penguatan riset dan inovasi. Unit-unit tersebut meliputi Publications, Research & Innovation, Community Engagement & Government Relationship, serta Sustainability. Masing-masing unit memiliki struktur internal yang mendukung kelancaran operasionalnya. Manager of Publications bertanggung jawab terhadap pengelolaan serta publikasi hasil penelitian, dibantu oleh Administrative Assistant of Research Innovation and Publications dan Publications Officer. Selanjutnya, General Manager of Community Engagement & Government Relationship memimpin kegiatan hubungan eksternal universitas yang dilaksanakan oleh Manager of Community Engagement & Government Relations serta Community Engagement Officer. Di sisi lain, Manager of Sustainability bersama Administrative Assistant of CEGR & Sustainability dan Sustainability

Officer bertanggung jawab terhadap implementasi program keberlanjutan universitas. Research & Innovation merupakan salah satu unit penting yang berada di bawah bidang Research Innovation and Sustainability. Unit ini dipimpin oleh Manager of Research & Innovation dan beranggotakan Research & Innovation Officer serta Data Preparation & Validation Intern. Unit ini memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi di lingkungan universitas. Fokus utamanya mencakup pengelolaan data penelitian, validasi data, serta dukungan administratif terhadap kegiatan riset yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Gambar 2.2 menggambarkan struktur organisasi bidang Research Innovation and Sustainability di Universitas Multimedia Nusantara.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi LPPM

Sumber: Data internal perusahaan LPPM UMN (*Supervisor*)

## 2.3 Portfolio Perusahaan

Pusat Inovasi LPPM Universitas Multimedia Nusantara (UMN) memiliki peran strategis dalam mendorong pengembangan teknologi, riset berbasis inovasi, serta mendukung transformasi akademik dan industri. Sebagai bagian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Pusat Inovasi bertujuan untuk menciptakan solusi kreatif yang dapat diimplementasikan dalam berbagai sektor, baik di lingkungan akademik maupun industri.

### 2.3.1 Pemerintah Provinsi Banten

Pusat Inovasi LPPM UMN menjalin kerja sama strategis dengan Pemerintah Provinsi Banten melalui skema Swakelola Tipe 2 dengan nilai pendanaan sebesar Rp400 juta. Kolaborasi ini menjadi salah satu capaian terbesar tahun 2024 karena menunjukkan kepercayaan pemerintah terhadap kapasitas riset dan inovasi UMN. Proyek ini difokuskan pada pengembangan riset terapan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi. Selain itu, kerja sama ini memperkuat posisi UMN sebagai mitra akademik yang berperan aktif dalam mendukung pembangunan daerah berbasis inovasi dan digitalisasi.

### 2.3.2 Sosiopreneur Indonesia (SID)

Melalui kemitraan dengan Sosiopreneur Indonesia (SID), Pusat Inovasi LPPM UMN berhasil menyelenggarakan kegiatan GEM 2024 (Global Entrepreneurship Movement) yang berfokus pada kewirausahaan sosial dan inovasi berbasis teknologi. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas jaringan riset dan implementasi inovasi sosial, tetapi juga meningkatkan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam proyek berdampak sosial. Hasil dari kerja sama ini menjadi dasar pengembangan ekosistem inovasi sosial di UMN dan membuka peluang kolaborasi lanjutan dengan berbagai lembaga nirlaba dan sektor industri.

### 2.3.3 Alumni UKY, MASKEEI, dan Universitas Berkeley

Dalam ranah internasional, Pusat Inovasi LPPM UMN mulai menjalin kolaborasi riset dengan Alumni UKY, MASKEEI, dan Universitas Berkeley. Salah satu kegiatan yang sudah terlaksana adalah workshop kecerdasan buatan (AI) di UMN yang menjadi langkah awal menuju publikasi internasional dan kolaborasi penelitian lintas negara. Meski masih pada tahap penjajakan, program ini menjadi fondasi penting bagi penguatan jejaring internasional UMN di bidang riset dan inovasi global

### 2.3.4 Workshop HKI: Strategi Peningkatan Kekayaan Intelektual di Lingkungan Perguruan Tinggi

Terdapat kegiatan selanjutnya yang telah dilakukan oleh LPPM, yaitu kegiatan Workshop HKI dengan gambar poster di bawah ini.



Gambar 2.3 Workshop HKI

Kegiatan Workshop HKI terlihat pada gambar 2.3 diselenggarakan pada 10 Januari 2024 oleh Pusat Inovasi LPPM UMN dengan menghadirkan

narasumber dari BRIN serta ahli pemeriksa kekayaan intelektual. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai pentingnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai bentuk perlindungan hasil riset dan inovasi di lingkungan perguruan tinggi. Materi yang dibahas mencakup strategi peningkatan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), pengenalan dan identifikasi kekayaan intelektual di perguruan tinggi, serta sesi Focus Group Discussion (FGD) untuk mendorong ide-ide inovatif. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh wawasan praktis mengenai proses pendaftaran HKI dan strategi penerapan hasil riset agar memiliki nilai komersial.

### 2.3.5 Sharing Session Fakultas Teknik dan Informatika (FTI)

Terdapat kegiatan selanjutnya yang telah dilakukan oleh LPPM, yaitu kegiatan Sharing Session FTI dengan gambar poster di bawah ini.



Gambar 2.4 Sharing Session bersama FTI

Kegiatan *Sharing Session* pada gambar 2.4 yang diadakan bersama Fakultas Teknik dan Informatika (FTI) UMN menjadi forum diskusi interaktif mengenai tren inovasi dan perkembangan teknologi terkini. Acara ini mempertemukan dosen, mahasiswa, serta praktisi industri untuk bertukar gagasan terkait riset di bidang teknik dan informatika, termasuk topik seperti *Internet of Things (IoT)*, kecerdasan buatan, serta solusi digital berkelanjutan.

Melalui sesi ini, peserta memperoleh wawasan baru mengenai arah pengembangan riset multidisiplin dan peluang kolaborasi dengan dunia industri, sehingga memperkuat ekosistem inovasi dan riset di UMN.

### 2.3.6 Workshop Artificial Intelligence (AI)

Terdapat kegiatan selanjutnya yang telah dilakukan oleh LPPM, yaitu kegiatan Workshop Artificial Intelligence dengan gambar poster di bawah ini.



Gambar 2.5 Workshop Artificial Intelligence

Workshop AI dapat dilihat pada gambar 2.5 diselenggarakan sebagai bagian dari program Innovation Seminar Series untuk memperkenalkan peserta pada perkembangan terbaru dalam bidang kecerdasan buatan serta penerapannya di berbagai sektor industri. Seminar ini menyoroti implementasi AI dalam bidang bisnis, pendidikan, hingga sosial, serta membahas etika dan tantangan penerapan teknologi tersebut. Melalui kegiatan ini, dosen dan mahasiswa UMN didorong untuk mengembangkan riset berbasis AI yang aplikatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan industri modern.